

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kampung wisata adalah sebuah kawasan permukiman yang telah dikembangkan dan dikelola dengan baik untuk memperkenalkan dan mempromosikan potensi wisata yang dimilikinya kepada wisatawan. Terdapat trend perkembangan kampung di Kota Malang menjadi kampung Wisata, dirujuk dari malangkota.co.id ada sekitar 6 kampung wisata yang ada dikota malang diantaranya adalah kampung warna warni, kampung sinau kampung keramik, kampung gelintung go green, kampung 3d kesatrian dan kampung 100 topeng. Kampung wisata di kota dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah tersebut.

Salah satu kampung wisata yang ada di kota Malang adalah Kampung Wisata Keramik Dinoyo (Malang.go.id) dengan mengusung tema kerajinan gerabah dan keramik yang merupakan salah satu daya tarik yang dapat dikembangkan untuk memajukan Kota Malang khususnya di bidang pariwisata dan perekonomian. Hal tersebut mendukung pernyataan oktaviani (2021) bahwa kampung bukan hanya sebagai tempat tinggal bagi masyarakat tetapi juga tempat mencari nafkah.

Kondisi Kampung Wisata Keramik Dinoyo saat ini menunjukkan penurunan signifikan dalam jumlah pengunjung, seperti yang dilaporkan oleh (tugujatim.id). Jumlah pengrajin juga mengalami penurunan lebih dari 50%, turun dari sekitar 50 pengrajin menjadi hanya sekitar 24 pengrajin. Hal ini dapat mengancam eksistensi wisata keramik Dinoyo karena berkurangnya jumlah pengrajin yang merupakan bagian integral dari daya tarik dan keberlanjutan kawasan wisata tersebut.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah infrastruktur yang belum memadai. Akses jalan yang sempit dan kurangnya fasilitas pendukung seperti tempat parkir dan fasilitas umum menjadi hambatan bagi wisatawan yang ingin mengunjungi kawasan ini. Selain itu, rancangan kawasan yang tidak teratur dan kekurangan fasilitas pendukung seperti tempat penjualan, toilet umum, dan tempat istirahat juga menjadi masalah yang perlu diselesaikan. Kondisi eksisting Kampung Wisata Keramik Dinoyo tidak dirancang dengan baik untuk tujuan kegiatan wisata hal tersebut dibuktikan dengan tata bangunan yang sangat padat mengakibatkan terbatasnya alokasi ruang untuk jalan dan parkir sehingga menghambat sirkulasi Kampung Wisata

Keramik Dinoyo serta ketidaknyamanan dan kondisi kurang aman bagi pejalan kaki karena tidak tersedianya jalur pejalan kaki sehingga beresiko pada keselamatan pejalan kaki dari kendaraan yang melintasi kawasan di Kampung Wisata Keramik Dinoyo.

Berdasarkan hasil penelitian (Adhi Widyarthara dan Didiek Suharjanto, 2019), keberadaan tata ruang yang kurang nyaman, sehingga dapat menyebabkan pengunjung kurang tertarik untuk mengunjungi kampung keramik Dinoyo. Aksesibilitas menuju kawasan yang relatif sulit serta terbatasnya fasilitas yang disediakan untuk pengunjung oleh pengrajin maupun kawasan, menjadikan tujuan Kampung Wisata Keramik memerlukan konsep perancangan arsitektur yang sesuai agar kenyamanan pengunjung dapat menjadi daya tarik pengunjung untuk mendatangi kawasan pengrajin keramik Dinoyo.

Sehubungan dengan kondisi di atas, perancangan kawasan kampung wisata keramik Dinoyo perlu dilakukan untuk menciptakan daya tarik wisata yang lebih kuat. Dengan merancang kembali dan meningkatkan fasilitas, infrastruktur, dan aktivitas yang ditawarkan, diharapkan kawasan keramik Dinoyo dapat menarik lebih banyak wisatawan, meningkatkan jumlah kunjungan, dan meningkatkan potensi ekonomi dan pariwisata bagi kawasan tersebut. Perancangan juga harus mempertimbangkan kearifan lokal, nilai budaya, dan keunikan kawasan untuk menciptakan pengalaman berkesan bagi wisatawan yang berkunjung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang didapat dan identifikasi permasalahan maka perlu adanya perancangan untuk mempersiapkan lingkungan yang lebih representatif sebagai kampung wisata, maka rumusan masalah adalah bagaimana merancangan Kawasan Kampung Wisata Keramik Dinoyo ?

1.3. Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dan sasaran yang terdapat dalam penelitian yang berjudul “Perancangan Kawasan Kampung Wisata Keramik Dinoyo” dapat dilihat pada sub bab dibawah ini

1.3.1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan bagi pengunjung yang akan menjadi daya tarik pengunjung untuk mendatangi Kawasan Kampung Wisata Keramik Dinoyo.

1.3.2. Sasaran

1. Identifikasi kegiatan wisata pada Kampung Wisata Keramik Dinoyo sebagai destinasi wisata.
2. Identifikasi kondisi eksisting elemen fisik perancangan kawasan. Kampung Wisata Keramik Dinoyo
3. Menyusun rancangan Kawasan Kampung Wisata Keramik Dinoyo.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian studi ini terbagi menjadi dua pembahasan yaitu lingkup lokasi dan lingkup materi, Berikut uraian pembahasan dari ruang lingkup tersebut:

1.4.1. Lingkup Wilayah

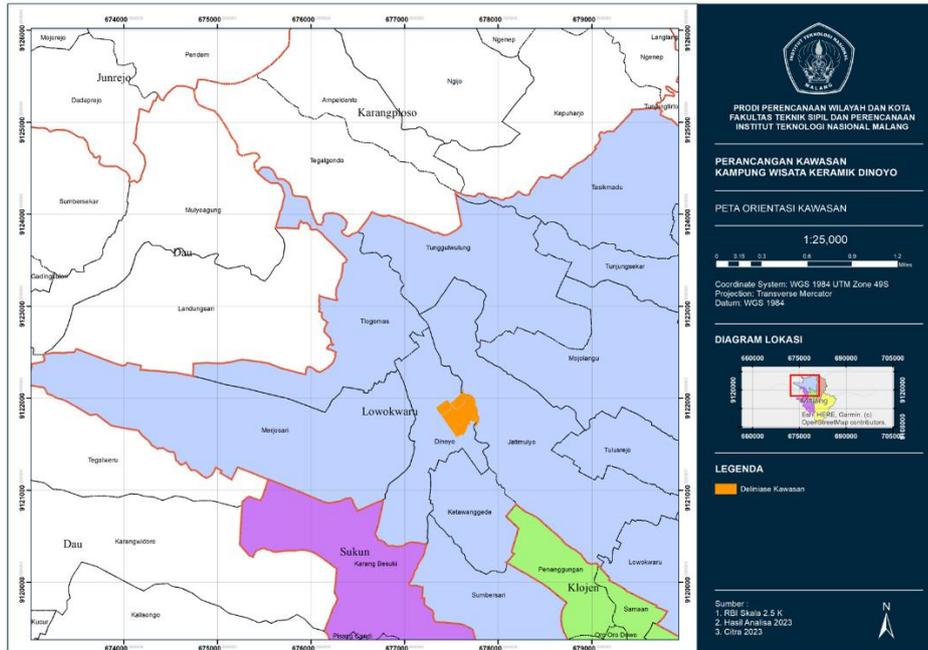
Wilayah kerja Kelurahan Dinoyo dibagi menjadi tiga lingkungan antara lain Lingkungan Dinoyo, Lingkungan Gajayana, dan Lingkungan Kanjuruhan. Luas wilayah Kelurahan Dinoyo adalah 142,8 Ha. Kelurahan Dinoyo yang berada di Kota Malang apabila dilihat dari Topografinya merupakan dataran sedang yang dulunya masih dalam kondisi sejuk, namun semenjak perkembangan Kota Malang Kelurahan Dinoyo menjadi cukup panas di siang hari. Jarak Kelurahan Dinoyo dengan Kantor Kecamatan Lowok waru yaitu 3 km, sedangkan jarak dengan pusat kantor balai Kota Malang yaitu 4 km. Sedangkan untuk batas wilayah dengan Kelurahan lainnya sebagai berikut ini:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Jatimulyo
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Sumpersari
- Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Merjosari
- Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Ketawanggede

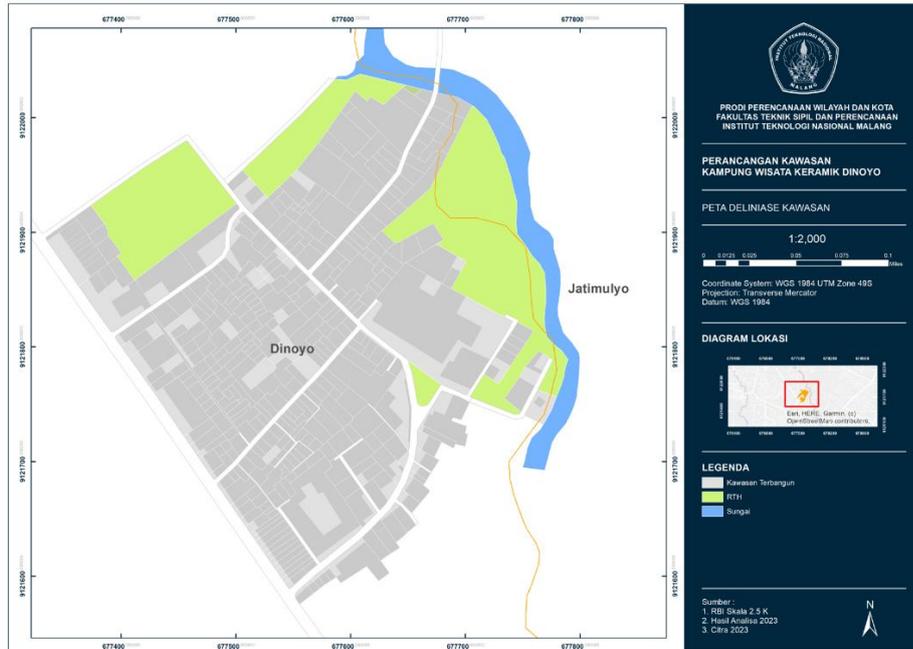
Kampung wisata keramik dinoyo yang berada di kelurahan dinoyo dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan kampung wisata keramik yang

ada di kota malang terutama di kelurahan dinoyo yang memiliki karakteristik tersendiri yang akan berdampak langsung bagi kampung wisata tersebut yaitu bisa menjadi identitas dan citra bagi kampung wisata keramik dinoyo yang akan menjadi nilai tambah bagi kampung wisata keramik dinoyo.

Lokasi penelitian ini berada di Jalan Mt Haryono 9 Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dengan luas 116.342/11,63 Ha, Delineasi wilayah dalam konteks penggunaan tanah yang berhubungan langsung dengan kegiatan Kampung Keramik bertujuan untuk mengidentifikasi dan membatasi area-area yang secara khusus digunakan untuk kegiatan produksi, pemasaran, dan promosi kerajinan keramik. Hal ini membantu dalam mengoptimalkan penggunaan tanah untuk mendukung keberlangsungan dan pengembangan industri keramik di kampung tersebut. Delineasi wilayah juga memungkinkan pengaturan yang lebih baik terkait infrastruktur pendukung seperti akses jalan, fasilitas parkir, dan area pameran, serta memfasilitasi perencanaan pembangunan yang lebih terarah dan efisien. Untuk lebih detailnya akan dijelaskan melalui peta berikut.



Gambar 1. 1 Peta Orientasi



Gambar 1. 2 Peta Deliniasi Kawasan



Gambar 1. 3 Peta Deliniasi Kawasan

1.4.2. Lingkup Materi

Ruang lingkup materi merupakan batasan materi dalam penelitian agar tetap terarah sehingga tercapainya tujuan sebuah penelitian. Adapun ruang lingkup materi dirumuskan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Dalam ruang lingkup identifikasi ini, penting untuk mempertimbangkan preferensi dan kebutuhan wisatawan serta mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan dari masing-masing unsur destinasi wisata. Hasil identifikasi ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana meningkatkan kualitas dan daya tarik destinasi wisata dalam aspek "something to do, something to buy, something to see" untuk mencapai kepuasan wisatawan dan meningkatkan daya saing destinasi tersebut di pasar pariwisata.
- b. Elemen-elemen penataan dan pembentuk identitas dan citra kawasan. penataan suatu kawasan dapat ditinjau dari elemen-elemen fisik dari penataan yaitu meliputi tata guna lahan (*land use*), bentuk dan massa bangunan (*building form and massing*), sirkulasi dan parkir (*circulation and parking*), ruang terbuka (*open space*), jalur pedestrian (*pedestrian way*), aktivitas pendukung (*activity support*), rambu-rambu (*signage*) dan preservasi (*preservation*). Dari unsur tersebut akan dapat dijadikan sebagai acuan dalam perancangan kawasan. pada penelitian ini elemen-elemen perancangan yang digunakan adalah tata guna lahan, bentuk dan massa bangunan, sirkulasi dan parkir, ruang terbuka, jalur pedestrian, aktivitas pendukung, sistem penanda dan preservasi.
- c. Perancangan Kawasan Kampung Wisata Keramik Dinoyo. Hal tersebut didapat setelah melakukan tahapan identifikasi kondisi eksisting yang ada pada kegiatan wisata dan elemen-elemen perancangan kawasan. Merancang kawasan kampung wisata keramik dinoyo mengacu pada kegiatan wisata dan elemen-elemen perancangan kawasan dengan tujuan untuk merancang

kawasan kampung wisata keramik dinoyo. metode yang digunakan untuk menata kawasan kampung wisata keramik dinoyo adalah analisa perancangan yang bertujuan untuk memberikan konsep perancangan yang sesuai.

1.5. Sistematikan Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir skripsi tentang “Perancangan Kawasan Kampung Wisata Keramik Dinoyo” adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, maksud, tujuan dan sasaran, dasar hukum ruang lingkup yang meliputi ruang lingkup Lokasi dan ruang lingkup materi, dan sistematika pembahasan skripsi Perancangan Kawasan Kampung wisata Keramik Dinoyo.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab III menjelaskan tentang Tinjauan atau kajian pustaka dalam penelitian Perancangan Kawasan Kampung wisata Keramik Dinoyo. Teori yang ditinjau pada bab ini adalah konsep kegiatan wisata dan elemen-elemen perancangan.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab III ini membahas tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian Perancangan Kawasan Kampung wisata Keramik Dinoyo.

BAB IV Gambaran Umum

Bab IV ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian Perancangan Kawasan Kampung wisata Keramik Dinoyo.

BAB V Hasil dan Pembahasan

Bab V ini membahas tentang hasil analisa dan penataan pada lokasi penelitian Perancangan Kawasan Kampung wisata Keramik Dinoyo.

BAB VI Penutup

Bab VI ini membahas tentang penutup pada hasil penelitian Perancangan Kawasan Kampung wisata Keramik Dinoyo.

1.6. Kerangka Penelitian

Menurut Alim dkk., (2020), kerangka penelitian merupakan bentuk dari keseluruhan proses dalam sebuah penelitian. Dalam sebuah penelitian kerangka pikir penelitian berguna membantu mengarahkan dan memberikan pemahaman konsep berpikir peneliti dalam suatu penelitian untuk menentukan langkah-langkah yang dapat dilakukan dari awal hingga dari

akhir penelitian yang akan dicapai sehingga memudahkan dalam proses penelitian berlangsung.

Latar Belakang

Kampung wisata di kota dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat terutama masyarakat yang tinggal di daerah tersebut.

Permasalahan tata ruang yang kurang nyaman, terbatasnya fasilitas (Adhi Widarthara dan Didiék Suharjanto, 2019).

Kondisi Kampung Wisata Keramik Dinoyo saat ini mengalami penurunan jumlah wisatawan sehingga berdampak pada omzet per hari yang juga turun

Identifikasi Masalah

Keberadaan tata ruang lokasi yang kurang nyaman.

Belum tersedianya alokasi ruang untuk jalur pejalan kaki dan parkir.

Kurangnya minat pengunjung.

Belum adanya perancangan yang detail untuk kampung wisata keramik dinoyo.

Terbatasnya fasilitas yang disediakan untuk pengunjung oleh pengrajin maupun kawasan

Kurangnya daya tarik wisata

Tinjauan Teori

Kampung wisata

Konsep kegiatan wisata

Elemen perancangan kota

Mengidentifikasi kegiatan wisata

Mengidentifikasi elemen perancangan kawasan

Merancang kawasan kampung wisata keramik dinoyo

Analisis identifikasi kegiatan wisata

Analisis identifikasi elemen perancangan kawasan

Analisa perancangan kawasan

Konsep Perancangan Kawasan

1.7 Keluaran Penelitian

Keluaran yang diharapkan peneliti dari penelitian yang berjudul studi perancangan di kampung wisata keramik dinoyo ini dapat memperkaya keilmuan dibidang Perencanaan. Peneliti akan mengajukan hasil penelitian ke lembaga pemerintahan terkait hasil penelitian peneliti seperti Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Malang (BAPPEDA), serta peneliti ingin mengajukan hasil penelitian ke jurnal elseiver. Jurnal Elsevier merupakan salah satu jurnal yang dapat mempublikasikan hasil penelitian ilmiah yang telah dilakukan. Terkait luaran yang telah dipublikasikan di peneliti sebelumnya, harapannya penulis dapat mempublikasikan jurnalnya di jurnal elsever sebagai keluaran dari penelitan.

1.8 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini, dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang ilmu perencanaan wilayah yang berhubungan dengan perancangan kampung wisata, bahkan dapat dijadikan sebagai refrensi dalam penelitian yang sejenis dalam penelitian berikutnya.

1.8.1 Manfaat Untuk Peneliti

Manfaat dalam penelitian bagi peneliti dengan dilakukannya penelitian ini adalah bahwa produk penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk kelulusan peneliti dari masa perkuliahan jenjang S1 dalam Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota dan juga dapat menjadi salah satu karya yang dapat menjadi rekomendasi cara perancangan di kampung wisata atau tematik.

1.8.2 Manfaat Untuk Pemerintah

Manfaat dengan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memberi masukan kepada Pemerintah Kota Malang khususnya untuk yang berwenang menangani masalah penataan ruang yang terdapat di Kota Malang yakni berupa masukan alternatif penyelesaian permasalahan di kampung wisata keramik dinoyo.

1.8.3 Manfaat Untuk Masyarakat

Manfaat dengan dilakukannya penelitian ini bagi masyarakat adalah digunakan untuk menemukan solusi atau kemungkinan terbaik dalam

memecahkan masalah sosial dan juga digunakan untuk menganalisis gejala sosial yang terjadi di masyarakat.